

Peningkatan Nilai Perusahaan: Peran *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

Sherla Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Korespondensi penulis: Sherlawijaya18@gmail.com

Khairudin Khairudin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-mail: Khairudin@ubl.ac.id

Jl. Z.A Pagar Alam No.26, Kedaton Labuhan Ratu, 35142, Bandar Lampung, Indonesia

Abstract. *This study aims to analyze and obtain evidence regarding the effect of leverage, company size, and probability on corporate value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. In this study, there are 3 independent variables tested, namely Debt to Equity (DER), Indikator Size (LN), and Return On Asset (ROA). And there is 1 dependent variable, namely Price to Book Value (PBV). The numbers of sample used are 21 manufacturing companies sub sector consumer goods on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the sampling technique used was purpose sampling. The analysis method used is the panel data regression analysis method using the Fixed Effect Model. The research result proves that leverage has no effect on corporate value, company size has a negative effect on corporate value, and probability has a positive effect on corporate value.*

Keywords: *leverage, company size, profitability, corporate value*

Abstrak. Peningkatan harga saham dapat diartikan juga sebab dari peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga bisa diartikan dengan perolehan prestasi kerja. Meningkatnya nilai perusahaan ini yang menjadikan investor akan terpicu untuk berinvestasi pada perusahaan. Riset ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapat bukti mengenai dampak dari leverage, ukuran perusahaan, juga profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2019. Riset ini menguji 3 variabel independen, ialah leverage (DER), ukuran perusahaan (LN) serta profitabilitas (ROA). Dan terdapat 1 variabel dependen ialah nilai perusahaan (PBV). dengan jumlah sampel yang digunakan yakni 21 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI memakai metode purpose sampling. Metode penelitian yang dipergunakan ialah: (1) Statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik, (3) regresi data panel, (4) uji-t, (5) koefisien determinasi. Hasil dari riset ini bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaliknya ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memiliki tujuan demi mengoptimalkan kekayaan para pemilik saham salah satu caranya yaitu dengan meningginya nilai perusahaan. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah anggapan investor kepada nilai perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Sambora dkk, 2014). Semua perusahaan berusaha menampilkan kepada calon investor jika perusahaannya dapat menjadi investasi yang sesuai, ketika pemilik perusahaan gagal menunjukkan sinyal yang baik akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih rendah dari nilai awalnya (Maryam, 2014).

Received Februari 07, 2024; Revised Maret 10, 2024; Accepted April 22, 2024

*Sherla Wijaya, Sherlawijaya18@gmail.com

Bagi manajer, dengan meningkatnya nilai perusahaan menjadi suatu tolak ukur dari kinerja yang sudah dicapai (Saputri, 2019). Bagi investor, dengan meningkatnya nilai perusahaan mereka, maka menjadi tertarik lebih akan berinvestasi di perusahaan (Indrarini, 2019).

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

No	Emiten	Nilai Perusahaan (PBV)			Rata-rata
		2017	2018	2019	
1	CLEO	5,57	5,36	7,99	0,38
2	GGRM	3,82	3,57	2,01	9,4
3	HRTA	1,38	1,29	0,81	3,13
4	ICBP	5,31	5,64	5,15	5,36
5	KLBF	5,96	4,87	4,05	6,02
6	ROTI	2,84	2,61	2,62	2,69
7	TBLA	1,54	0,97	0,99	0,93
8	TCID	1,94	1,76	1,16	1,17
9	TSPC	1,69	1,22	1,11	1,34
10	WIIM	0,62	0,29	0,34	0,42
	Jumlah rata-rata	2,03	1,98	1,73	

Fenomena yang terjadi adalah nilai perusahaan untuk perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 masih mengalami fluktuasi yang dimana pada tabel diatas nilai perusahaan tidak selalu naik setiap tahunnya bahkan ada yang turun bertahap maupun drastis. Masih belum baiknya nilai suatu perusahaan ini bisa berdampak dari *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Teori sinyal (*signaling theory*) disampaikan oleh Spence (1973) menerangkan kalau pemilik data mengirimkan pertanda ataupun sinyal berbentuk informasi, yang menjelaskan status perusahaan serta berguna untuk pihak investor. Dikembangkan oleh Ros (1997), manajer perusahaan yang mempunyai informasi lebih baik tentang perusahaan menjadi tertarik untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor untuk meningkatkan saham perusahaan. Ikatansignaling theory dengan nilai perusahaan merupakan pengungkapan CSR oleh perusahaan hendak terus memperluas pernyataan dalam laporan tahunan. Ini adalah tanda positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor (Kurnianto, 2011).

Riset ini memakai variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang menurut Fahmi (2015:82) menggambarkan kondisi rasio nilai pasar yang terjadi dan mampu memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan terhadap keadaan yang akan dilakukan

sertaimplikasinya terhadap dampak di masa mendatang. Variabel independen yang digunakan dalam riset ini ialah *leverage*. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* ialah rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan agar memenuhi kewajiban jangka panjang. *Leverage* dihitung dengan cara membandingkan total aktiva dengan total hutang (Desy, 2012). Variabel independen kedua adalah ukuran perusahaan, yang artinya besar atau kecilnya dapat dilihat dari total aktiva, modal dan kepemilikan penjualan. Ukuran perusahaan ini dihitung menggunakan nilai *logaritma* total aktiva (Ayu dan Gerianta, 2018). Variabel ketiga adalah profitabilitas, yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan ketikamenciptakan laba. Profitabilitas diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva (Lisa, 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tito dan Abdul (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan leverage berpengaruh negatif. Namun hasil penelitian Rizka (2019) leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada juga hasil penelitian Putu dan Wirawan (2018) profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODELOGI

Penelitian ini dilakukan kepada 21 perusahaan manufaktur sub sector barang konsumsi, kriteria sampel yang digunakan adalah purpose sampling. Adapun definisi dan pengukuran dari setiap variabel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 2. definisi dan pengukuran dari setiap variabel yang digunakan

Variabel	Pengukuran Variabel
<i>Leverage</i> (X1)	<i>Leverage</i> dihitung menggunakan DER (Desy, 2012)
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan dihitung menggunakan Ln (total asset) (Gerianta, 2018)
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas dihitung menggunakan ROA (Lisa, 2018)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan dihitung menggunakan PBV (Oktrima, 2017)

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi data panel (Gujarati dan Porter, 2015) sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 Ln_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana PBV adalah nilai perusahaan, DER adalah *leverage*, LN adalah ukuran perusahaan dan ROA adalah profitabilitas.

HASIL PENELITIAN

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	DER	LN	ROA
Mean	2.561.646	0.625411	2.911.462	0.082063
Median	1.936.700	0.4514	2.872.956	0.075
Maximum	8.322.700	2.415.800	3.220.096	0.2229
Minimum	0.2949	0.1306	2.708.104	0.0005
Std. Dev.	1.850.420	0.556278	1.423.587	0.051771

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil penelitian ini menggunakan pengujian deskriptif (table 3) menjelaskan bahwa data dapat dipresentasikan baik apabila nilai dari standard deviasi suatu variable bersifat homogeny atau nilai ari standard deviasi lebih kecil disbanding dengan nilai rata-rata atau mean suatu variabel (Sugiyono, 2013:57).

Uji statistik deskriptif digunakan agar mengetahui mean, median, standariideviasi, nilai maximum, dan minimum dari setiap variabel akan diteliti. Riset menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsiseperti sektor makanan dan minuman, hinggapfarmasi, serta barang rumah tangga lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 21 perusahaan dari total populasi sebanyak 189 perusahaan yang sudah memenuhi standar yang telah ditentukan.

Nilai mean PBV adalah 2.561646, dengan standar deviasi 1.850420. Nilai tertinggi / *maksimum* PBV adalah 8.322700; dan nilai terendah / *minimum* adalah 0.2949. PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) Tbk memiliki nilai PBV tertinggi, sedangkan perusahaan PT Wisnilak Inti Makmur (WIIM) Tbk memiliki nilai PBV terendah pada tahun 2018. Hasil mean sebesar $2.561646 > 1$ menandakan bahwa nilai tergolong tidak baik karena $PBV < 1$ menandakan harga saham tersebut masih undervalued.

Nilai mean DER 0.625411 dengan standar deviasi 0.556278. Nilai tertinggi / *maksimum* DER adalah 2.415800; dan nilai terendah / *minimum* adalah 0.1306. Perusahaan PT Tunas Baru Lampung (TBLA) Tbk memiliki nilai DER tertinggi, sedangkan PT Campina Ice Cream

Industry (CAMP) Tbk nilai DER terendah pada tahun 2019. Hasil mean sebesar $0.625411 < 1$ menandakan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada ekuitas perusahaan dan menunjukkan perusahaan tergolong baik karena nilai DER 1 atau utang masih dapat ditoleransi.

Nilai mean LN adalah 2.991462 dengan standar deviasi 1.423587. Nilai tertinggi / *maksimum* LN adalah 3.220096; dan nilai terendah / *minimum* 2.708104. Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur (INDF) Tbk pada tahun 2018 memiliki nilai LN tertinggi, sedangkan perusahaan PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) Tbk pada tahun 2017 memiliki nilai LN terendah.

Nilai mean ROA adalah 0.082063 dengan nilai standar deviasi yaitu 0.051771. Nilai tertinggi / *maksimum* dari ROA adalah 0.2229; dan nilai terendah / *minimum* yaitu 0.0005. Perusahaan PT Delta Djakarta (DLTA) Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai ROA tertinggi. Sedangkan perusahaan PT Sekar Bumi (SKBM) Tbk tahun 2019 memiliki nilai ROA terendah. Selain itu, hasil mean sebesar $0.082063 > 0.0598$ menandakan bahwa tergolong baik karena semakin tinggi ROA semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aktiva.

Dari pemilihan model yang dilakukan dapat dipastikan bahwa penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis X1, X2 dan X3 Terhadap Y dengan $\alpha=5\%$ (0,05)

	Hipotesis	Coefficient	$\alpha=5\%$	P_value	Keimpulan
H1	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.225026	0,05	0.4169	Hipotesis Tidak Terbukti/Ditolak
H2	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-1.783794	0,05	0,0245	Hipotesis Tidak Terbukti/Ditolak
H3i	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	5.039513	0,05	0.0493	Hipotesis Terbukti/Diterima

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4 tersebut dapat disimpulkan hipotesis penelitian (H1) tidak didukung dan ditolak. Penolakan hipotesis penelitian ini dikarenakan nilai dari DER sebesar 0.4169, dimana $DER > \alpha=0.05$ dan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.225026 yang diartikan variabel bebas DER tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat PBV. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka (2019).

Dapat dilihat juga bahwa hipotesis penelitian (H2) tidak dapat didukung dan ditolak. Penerimaan hipotesis penelitian ini dikarenakan nilai dari LN memiliki nilai yaitu 0.0245. Hal

ini diartikan nilai $LN < \alpha=0.05$ dan menunjukkan nilai koefisien regresi yang berbeda sebesar -1.783794 yang memiliki pengaruh negatif. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen LN berarti berpengaruh negatif terhadap variabel independen PBV. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ayu dan Wirawan (2018).

Dapat dilihat juga bahwa hipotesis penelitian (H3) dapat terdukung dan diterima. Penerimaan hipotesis penelitian ini dikarenakan nilai dari ROA memiliki nilai yaitu 0.0493. Hal ini diartikan $ROA < \alpha=0.05$ dan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 5.039513 yang diartikan variabel bebas ROA memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat PBV. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena memiliki nilai DER karena perusahaan menandai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena memiliki nilai LN, ukuran perusahaan dari total asset perusahaan dilihat dari total asset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negative bagi para investor maupun calon investor. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena memiliki nilai ROA. Bahwa semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar dan akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan riset, maka saran yang dapat di ajukan pada riset ini adalah:

1. Untuk investor, hasil riset ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ada pengaruh positif dan negatif, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan Indikator pertimbangan bagi investor.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian menjadi seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI, memperpanjang periode

penelitian dan dapat menambah variabel independen lainnya sehingga dapat mengetahui seberapa banyak pengaruh untuk nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Rizka. (2019).Pengaruh Leverage,Ukuran Perusahaan,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id
- Desy Arista dan Astohar, 2012, 'Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Return Saham',Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan,Vol.3,No.1.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teoridan Soal Jawab. Bandung:Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2015. Dasar – Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2.Jakarta:Salemba Empat.
- Ida Ayu Putu Oki Yacintya Dewi, Gerianta Wirawan Yasa (2018), Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, E-Jurnal Akuntansi:Vol 23 No 2
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya:Scopindo.
- Kurnianto, Eko Adhi, 2011.Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empirirs Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lisa, Murniati., Rapini, Titi., & Sumarsono, Hadi (2018). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social repsonsibility (CSR) sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun2013-2016.
- Maryam, Sitti. 2014. Analisis Pengaruh FirmSize, Growth, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi S1 Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Saputri, R.E. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah).
- Sambora, Mareta Nurjin., Handayani, Siti Ragil dan Rahayu, Sri Mangesti. 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis.Vol.8 No.1Februari2014.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Triyani, W., Mahmudi, B.,dan Rosyid,A.2018.Pengaruh Pertumbuhan Asett terhadap nilai Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Interventing (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Periode 2007-2016) TirtayasaEkonomika.13(1):107-129.

Utama, A. T., & Rohman, A (2013). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham. Skripsi Universitas Diponegoro.